BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan sangat luar biasa, baik sumber daya alam hayati, maupun sumber daya alam non hayati. Potensi kekayaan alamnya mulai dari kekayaan laut, darat, bumi dan kekayaan alam lainnya yang terkandung di dalam bumi Indonesia. Kekayaan sumber daya alam tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia dan sebagian lainya masih berupa potensi yang belum dimanfaatkaan karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan teknologi dan ekonomi. Potensi sumber daya alam yang begitu besar tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara dan juga untuk kesejahteraan rakyat apabila dikelola dengan baik oleh pemerintah. Kekayaan sumber daya alam itu sendiri meliputi keindahan alam seperti objek-objek wisata yang belum dikelola dengan maksimal. Kekayaan sumber daya alam tersebutlah yang dikenalkan dalam dunia pariwisata di Indonesia untuk dapat menjadi salah satu pendapat negara yang juga untuk memajukan perekonomian masyarakat Indonesia

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pengusaha (Republik Indonesia, Undang Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, hal 3). Pengertian pariwisata menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006) parwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ketujuan-tujuan diluar

tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Keragaman yang ada serta aset yang dimiliki inilah yang harus dikelola dengan baik agar menjadi daya tarik dengan ciri khas masing masing tiap destinasi. Dengan adanya daya dukung maka akan sangat berpeluang untuk dikembangkan dan diperkenalkan pada khalayak. Setiap perkembangan pariwisata dari tahun ke tahun selalu mengikuti kebutuhan dan keinginan para wisatawan yang berwisata yakni sebagai daya tarik tersendiri bagi penikmat wisata.

Menurut Muljadi dalam Putri Rahmadani (2016) " Produk Wisata adalah suatu bentukan yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu rangkaian perjalanan yang hanya dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut, produk wisata memiliki delapan macam unsur pokok yaitu jasa transportasi wisata, jasa penyediaan akomodasi, jasa makanan dan minuman, jasa hiburan dan rekreasi, jasa travel agent, jasa souvenir, daya tarik wisata, jasa perusahaan pendukung". Sesuai dengan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa produk wisata harus memiliki hal pendukung seperti yang telah di jabarkan dan hal pendukung lah yang menjadi salah satu alasan wisatawan untuk datang maupun berkunjung kembali ke suatu destinasi.

Daya tarik yang dimiliki tiap daerah tentunya berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing. Termasuk objek-objek wisata yang ada didaerah tersebut. Daya tarik tersebutlah yang menjadikan daerah tujuan wisata

tersebut menjadi pertimbangan untuk wisatawan datangi sebagai tempat mereka melakukan wisata baik itu dalam bentuk kepentingan pribadi ataupun umum. Selain daya tarik objek wisata, fasilitas dan akses untuk menjangkau objek tersebut juga harus diperhatikan karena saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sehingga jika di ciptakan dengan keseimbangan yang baik maka akan semakin meningkatkan kualitas produk wisata tersebut. Dengan adanya produk wisata yang berkualitas maka minat wisatawan untuk datang kembali akan semakin tinggi dan menjadi salah satu keuntungan besar bagi pelaku usaha wisata.

Minat berkunjung kembali adalah suatu keputusan yang di lakukan oleh wisatawan yang tertarik pada objek-objek wisata untuk di jadikan tempat wisata. Wisatawan yang melakukan kunjungan kembali pada suatu destinasi dianggap menjadi salah satu nilai terhadap destinasi tersebut yang mungkinnya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dan didukung oleh fasilitas dan jangkauan yang memudahkan wisatawan untuk berwisata. Hal tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan wisatawan yang akan melakukan kunjungan kembali, selain itu wisatawan yang berkunjung kembali juga pastinya akan mengajak orang-orang yang baru juga dan hal itu juga dapat menjadi peluang untuk lebih memperkenalkan destinasi tersebut dan kunjungan wisatawan pun juga akan bertambah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Rahmadani (2016) yang berjudul “Analisis Produk Wisata di Pantai Padang” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana produk wisata pantai padang yang ditinjau dari segi daya tarik, jasa makan dan minum, jasa souvenir dan jasa hiburan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pantai padang dari segi daya tarik sudah cukup menarik dengan keunikan tersendiri, sedangkan dari segi jasa makan dan minum, jasa souvenir dan jasa hiburan masih harus dibenahi seperti lahan parkir yang kurang luas, penjualan

souvenir yang belum ada sehingga masih membutuhkan pembinaan dari dinas pariwisata.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Dimas Wihardyanto mengenai "Analisis Produk Wisata Situs Bawah Air Sebagai Salah Satu Wisata Minat Khusus di Taman Nasional Karimunjawa" dengan tujuan untuk mengetahui Situs bawah air yang di analisis dari daya tarik, ketersedian informasi dan kualitas dan pelayanan fasilitas. Dan hasil penelitian tersebut menunjukan hasil analisis diketahui bahwa situs bawah air yang dikembangkan sebagai obyek pariwisata khususnya wisata minat khusus yaitu Situs Kapal Indonoor dan Situs Kapal Genteng yang berada di Perairan Pulau Karimunjawa. Kedua situs tersebut merupakan situs yang sering dikunjungi oleh wisatawan dan juga telah mendapat perhatian dari pemerintah serta masyarakat pelaku pariwisata di Karimunjawa. Selain karena jarak tempuhnya yang cukup mudah dijangkau, kedalaman kedua situs tersebut memungkinkan untuk dikunjungi para wisatawan dengan melakukan penyelaman. Kegiatan penyelaman dapat dilakukan mulai dari penyelam pemula dengan didampingi dive guide, sampai dengan penyelam ahli. Untuk saat ini situs-situs yang berada di Perairan Pulau Genting yaitu Situs Seruni dan Situs Genting belum bisa menjadi daya tarik wisata minat khusus. Selain karena lokasinya yang jauh ombak dan angin timur yang kurang bersahabat serta kurangnya informasi, kedua situs ini dekat dengan Pulau Gundul yang merupakan lokasi latihan tembak Angkatan Laut sehingga kurang aman dan nyaman bagi wisatawan untuk berkunjung ke sana. Diperlukan studi yang lebih mendalam apabila kedua situs ini akan dijadikan obyek wisata minat khusus.

Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan 4 kota madya yang mempunyai banyak destinasi yang memiliki keunikan dan ciri khas masing masing dengan keindahan alam yang menjadi daya tarik. Objek wisata di Sumatera Selatan sangat beragam, mulai dari gunung, bukit, goa,

wisata air terjun, wisata kota dan budaya. Salah satu kota di Sumatera Selatan yang menyimpan kekayaan akan keindahan alam dan objek-objek wisatanya yaitu Kota Pagaralam. Kota Pagaralam menyimpan banyak keindahan yang menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjungi para wisatawan bentangan kebun teh yang luas menambah keindahan pandangan yang asri dalam kota ini dan terkenal dengan udaranya yang dingin.

Keanekaragaman objek wisata yang dimiliki oleh Kota Pagar Alam tersebar di 5 Kecamatan yang dapat dijumpai berupa Gunung, Kebun teh, Sungai, Air Terjun, Situs megalit, Danau, Hutan Anggrek dan Arca Manusia Purba. Jika dilihat dari kekayaan di bidang pariwisata, seharusnya kota pagar alam dapat menjadi pusat sasaran pariwisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Berikut adalah data kunjungan wisatawan pada Kota Pagar Alam :

Tabel 1.1

Kunjungan Wisatawan di Kota Pagar Alam

Tahun 2013-2018

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan	
		Nusantara	Mancanegara
1.	2014	69.226	122
2.	2015	88.143	76
3.	2016	126.364	102
4.	2017	224.042	151
5.	2018	256.802	162
Total		**764.577**	**613**

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukan bahwa kunjungan wisatawan di Kota Pagar Alam dalam 5 Tahun Terakhir mengalami tren yang baik, yakni dengan selalu mengalami kenaikan walaupun pada tahun 2015-2016 wisatawan mancanegara mengalami sedikit penurunan tetapi dapat kembali

naik lagi pada tahun 2017. Dengan tingginya kunjungan wisatawan memberi dampak positif bagi perekonimian, karena kehadiran wisatawan membantu meningkatkan pendapatan para pelaku bisnis, khususnya bisnis perhotelan, transportasi, tempat wisata, makanan hingga kerajinan tangan.

Kota Pagar Alam adalah kota yang dikelilingi oleh sebagaian besar daerah perbukitan yang dapat dilihat saat dalam perjalanan dari palembang menuju ke Kota Pagar Alam. Untuk menuju ke Kota Pagar Alam dapat ditempuh dengan transportasi darat dan udara, perjalanan darat dapat ditempuh menggunakan kereta api, bus, travel maupun kendaraan pribadi dengan perjalanan kurang lebih 6 -7 jam dengan jarak tempuh sejauh 298 kilometer. Sedangkan melalui jalur udara dapat ditempuh melalui pesawat yang hanya ada satu kali penerbangan dalam satu hari yaitu jurusan Bandar Udara Atung Bungsu Pagar Alam dengan perjalanan selama 45 menit.

Kota Pagar Alam dijuluki sebagai bandungnya Sumatera Selatan karena memang Kota Pagar Alam adalah daerah yang paling dingin di Sumatera selatan selain itu juga ada julukan lain untuk kota ini yaitu Puncak Bogor dikarena kebun teh yang membentang luas di kota pagar alam menjadi salah satu alasan julukan tersebut diberikan. Kota Pagar Alam memiliki Gunung berapi aktif yaitu gunung dempo namun yang membedakan gunung tersebut adalah kebun teh yang membentang luas mengelilingi gunung tersebut sehingga membedakan gunung dempo dengan gunung-gunung berapi yang lainnya yang terkenal gersang. Selain itu pagar alam juga mempunyai destinasi andalan yaitu Kawasan Wisata Gunung Dempo, Perkebunan Teh, Villa Gunung Gare, Air Terjun 7 Kenangan, Air Terjun Curug Embun, Tugu Rimau, Green Paradise dan masih banyak destinasi lainnya yang tidak jauh menariknya. Setelah mengetahui objek objek yang ada di Kota Pagar Alam dan melihat kunjungan wisatawan untuk berwisata ke Pagar Alam juga cukup tinggi. Namun penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam apakah

wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Kota Pagar Alam akan kembali berkunjung lagi atau tidak. Hal ini juga menjadi salah satu pendukung untuk mengetahui apakah produk wisata di kota pagar alam tersebut sudah sesuai dengan keinginan wisatawan dan menjadi daya tarik tersendiri atau mungkin juga harus lebih di perhatikan untuk diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian mengenai **"Analisis Pengaruh Produk Wisata di Kota Pagar Alam dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung Kembali".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah produk wisata kota pagar alam yang terdiri dari segi atraksi, amenitas dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat wisatawan berkunjung kembali ?
2. Apakah produk wisata kota pagar alam yang terdiri dari segi atraksi, amenitas dan aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat wisatawan berkunjung kembali ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang ada yaitu untuk mengetahui produk wisata kota pagar alam dari segi atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang dapat menjadi minat wisatawan berkunjung kembali

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui produk wisata kota pagar alam dari segi atraksi, amenitas dan aksesibilitas apakah berpengaruh secara simultan terhadap minat wisatawan berkunjung kembali.
2. Untuk mengetahui produk wisata kota pagar alam dari segi atraksi, amenitas dan aksesibilitas apakah berpengaruh secara parsial terhadap minat wisatawan berkunjung kembali.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat mengetahui apakah Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas yang masuk dalam produk wisata pagar alam dapat menjadi alasan untuk menarik minat wisatawan berkunjung kembali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan dibidang kepariwisataan terutama mengenai potensi dari produk wisata Kota Pagar Alam agar dapat menarik kunjungan wisatawan secara maksimal.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pariwisata, terutama pada ilmu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai Analisis Produk Wisata. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan bandingan bagi penelitian mengenai daya tarik destinasi wisata serta hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini hendaknya diteliti oleh peneliti lain dimasa yang akan datang,

penulis juga bertharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian lain yang relevan dengan tema yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dimaksud untuk memberikan garis besar mengenai skripsi ini sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing masing bab terdiri dari beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Batasan Masalah
1.4 Tujuan Penelitian
1.5 Manfaat Penelitian
1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Wisata
2.2 Analisis
2.3 Produk Wisata
2.4 Wisatawan
2.5 Minat Berkunjung Kembali
2.6 Peneliti Terdahulu
2.7 Kerangka Berpikir
2.8 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian
3.2 Lokasi Penelitian
3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Sampling
3.5 Jenis Sumber Data
3.6 Teknik Pengumpulan Data
3.7 Variabel Penelitian
3.8 Skala Pengukuran
3.9 Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum
4.2 Identifikasi Responden
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda
4.5 Uji Hipotesis
4.6 Pembahasan
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran